



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Naturalisasi Perdana Rampung Tahun Ini

Proyek naturalisasi diklaim tak akan mengusir permukiman di bantaran sungai.

Francisco Rosarians

francisco@tempo.co.id

JAKARTA – Pemerintah DKI Jakarta menargetkan proyek perdana naturalisasi sungai dan waduk rampung pada tahun ini. Proyek-proyek itu meliputi empat waduk dan dua sungai. Enam proyek naturalisasi itu seharusnya selesai tahun lalu tapi tertunda akibat defisit anggaran daerah.

“Kami selesaikan dulu yang sudah masuk perencanaan ini,” kata Sekretaris Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta Dudi Gardesi Asikin, kemarin. “Kalau sudah selesai, baru ditetapkan lokasi (naturalisasi) lainnya.”

Menurut Dudi, Dinas SDA sudah memulai proyek naturalisasi di empat waduk, yaitu Waduk Sunter, Waduk Cimanggis, Waduk Setiabudi, dan Waduk Kebon Melati. Selain itu, proyek yang sama diterapkan di Sungai Ciliwung Lama, khususnya ruas Jalan Krapu, dan Kanal Banjir Barat pada ruas Hotel Shangri-La—Karet dan Sudirman—Manggarai.

Tahun ini Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC) juga melanjutkan proyek normalisasi Sungai Ciliwung. Dalam normalisasi ini, dinding sungai akan diperkuat dengan beton. Sedangkan proyek normalisasi yang digarap oleh pemerintah DKI justru mempertahankan dinding tanah.

Dudi mengatakan, dalam naturalisasi ini, pemerintah berupaya memperlebar badan sungai dan waduk.

Selain itu, fungsi bantaran atau sempadan sungai akan dikembalikan menjadi ruang terbuka hijau dan peningkatan ekosistem alami. Namun, dia menegaskan, naturalisasi ini tak akan mengusir permukiman di bantaran sungai.

“Contohnya, di Danau Sunter, kami menghentikan kontrak penyewaan lahan komersial di tepi danau. Lokasi itu akan dibongkar dan menjadi ruang terbuka hijau,” kata Dudi.

Gubernur Anies Baswedan sebelumnya menjelaskan bahwa proyek naturalisasi yang diterapkan di Jakarta meniru kebijakan pemerintah Singapura dan Jepang. Dia mengklaim dua negara itu berhasil memulihkan kapasitas sungai tanpa pembebasan lahan. Pemerintah di sana hanya mengembalikan ekosistem di tepi sungai sehingga menjadi tempat serapan air yang alami. Termasuk dengan menjaga daya tampung badan sungai atau waduk melalui pengerukan sampah dan lumpur.

Selain membangun kembali sejumlah taman untuk kegiatan masyarakat, menurut Anies, sepanjang sungai dan sekeliling waduk akan ditanami pohon jenis *aquaponic*, yaitu papyrus, lotus, airis, dan apu. Pemerintah juga berencana menanam pohon-pohon penyangga, yaitu jenis trembesi, pulai, flamboyan, dan eukaliptus.

Kepala Dinas SDA Juaini Yusuf mengatakan proyek perdana naturalisasi sungai diterapkan di Sungai Ciliwung Lama dan Kanal Banjir Barat. Secara teknis, pemerintah akan mengeruk dasar sungai sehingga memiliki kedalaman mencapai 30 meter. “Saat ini paling 10-15 meter saja.

Jadi, memang daya tampung airnya kurang,” kata dia.

Menurut Juaini, anggaran sebesar Rp 187 miliar telah disiapkan untuk naturalisasi sungai. Saat ini proyek masih dalam tahapan lelang. Dia optimistis proyek bisa diselesaikan akhir 2020. “Karena badan sungai sudah lebar, sekarang tinggal dinaturalisasi,” ujar Juaini.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basoeki Hadimoeljono mengatakan pemerintah pusat mendukung kebijakan pemerintah DKI Jakarta dalam penanganan banjir melalui pemeliharaan aliran sungai dan waduk. Dia tak mempersoalkan perbedaan antara normalisasi dan naturalisasi, karena pada dasarnya seluruh kebijakan penanganan sungai memiliki konsep yang sama. “Naturalisasi atau normalisasi, itu semua butuh pelebaran sungai,” kata Basoeki. “Mau naturalisasi atau normalisasi, yang penting dikerjakan.”

● IMAM HAMDY

Kembali ke Alam

PEMERINTAH DKI Jakarta siap menuntaskan proyek perdana naturalisasi sungai dan waduk pada tahun ini. Proyek ini akan mempertahankan ekosistem alami di tepian waduk dan sungai sehingga bisa difungsikan sebagai serapan air.

Naturalisasi Waduk:

- » Waduk Cimanggis
- » Waduk Sunter
- » Waduk Setiabudi
- » Waduk Kebon Melati

Naturalisasi Sungai:

- » Kanal Banjir Barat pada ruas Hotel Shangri-La—Karet dan Sudirman—Manggarai
- » Sungai Ciliwung Lama pada ruas Jalan Krapu

Proses:

- » Pembukaan tender
- » Target: akhir 2020

Konsep penataan:

- » Penghentian penggunaan bantaran sungai untuk kegiatan komersial
- » Pembangunan ruang terbuka hijau, seperti taman atau pusat kegiatan masyarakat
- » Pengerukan dasar hingga kedalaman 30 meter
- » Penanaman pohon jenis *aquaponic*, yaitu papyrus, lotus, airis, dan apu
- » Penanaman pohon penyangga jenis trembesi, pulai, flamboyan, dan eukaliptus